

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sesuai dengan hipotesis sebagai berikut:

- 5.1.1. Dari kualitas sumber daya pengelola koperasi yang peneliti nilai. menunjukkan, bahwa kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi menunjukkan kategori "sangat baik". Hal ini ditunjukkan dari penilaian yang peneliti lakukan. bahwa nilai total rata-rata kualitas sumber daya manusia adalah 4,029. Nilai tersebut diperoleh dari nilai rata-rata pertanyaan yang peneliti ajukan kepada pengelola koperasi.
- 5.1.2. Sedangkan dari kinerja koperasi yang peneliti nilai. menunjukkan, bahwa kinerja koperasi pondok pesantren menunjukkan kategori "baik". Hal ini ditunjukkan dari penilaian yang peneliti lakukan. Bahwa nilai total rata-rata kinerja koperasi adalah 3,624. Nilai tersebut diperoleh dari nilai rata-rata pertanyaan yang peneliti ajukan kepada pengelola koperasi.
- 5.1.3. Hasil uji pengolahan data dengan menggunakan SPSS
 - a. Dari hipotesis yang di uji, bahwa hasil analisis peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi pondok pesantren di wilayah Kabupaten Demak. Terbukti dari uji parsial variabel

independen terhadap variabel dependen menggunakan uji T, sebagaimana terlihat dalam tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,315 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,011 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{hitung} . Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas SDM (X) terhadap variabel kinerja koperasi (Y). Atau dengan kata lain H_a yang berbunyi “Ada pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola Koperasi terhadap kinerja koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak” tidak dapat ditolak.

- b. Dari hasil analisis data pada tabel 4.17 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,100, ini artinya bahwa variasi perubahan variabel kinerja koperasi (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas kualitas SDM (X) sebesar 10%. Jadi besarnya pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja koperasi adalah sebesar 10%, sedangkan sisanya sebesar 90% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.
- c. Kemudian pada tabel 4.14 persamaan regresinya diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X = 0,198$ dan konstanta sebesar 20,310 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 20,310 + 0,198 X$$

Itu artinya besaran pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi terhadap kinerja koperasi pondok pesantren sebesar 19,8%. Atau setiap kualitas sumber daya manusia pengelola

koperasi mengalami kenaikan sebesar 0,198 maka kinerja koperasi pondok pesantrennya mengalami 1 kenaikan.

Hasil uji ini adalah 11 koperasi pondok pesantren yang aktif di wilayah Kabupaten Demak. Sedangkan jumlah responden yang diteliti peroleh sebesar 50 responden.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan koperasi pondok pesantren di wilayah Kabupaten Demak, sebagai berikut:

- 1) Bagi koperasi pondok pesantren di wilayah kabupaten Demak diharapkan lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena hal tersebut memiliki andil dalam meningkatkan kinerja koperasi pondok pesantren.
- 2) Dari keterangan data lapangan bahwa koordinasi / komunikasi antara Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Demak dengan koperasi pondok pesantren di wilayah Kabupaten Demak kurang terjalin dengan baik. Padahal dari hasil penelitian ini komunikasi memiliki andil dalam meningkatkan kinerja koperasi pondok pesantren. Dengan adanya hal tersebut, maka diharapkan Dinas yang bersangkutan bisa memberikan jembatan dalam pelayanan terhadap koperasi pondok pesantren yang membutuhkan bimbingan.
- 3) Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Demak untuk mendata ulang kembali, semua koperasi pondok pesantren yang ada di wilayah

Kabupaten Demak lengkap dengan alamat serta jumlah pengurus dan anggotanya , supaya mempermudah pemantauan perkembangan koperasi pondok pesantren di wilayah Kabupaten Demak. Hal ini juga akan mempermudah dalam penelitian berikutnya.

- 4) Untuk semua koperasi pondok pesantren yang ada di Kabupaten Demak. Diharapkan untuk menghidupkan/mendirikan persatuan koperasi pondok pesantren se-Kabupaten Demak. Hal ini sangat penting karena dapat menjadi wahana komunikasi dan kerja sama antar koperasi pondok pesantren khususnya di Kabupaten Demak.
- 5) Untuk peneliti berikutnya, supaya bisa menambah variabel yang lainnya. Sebab variabel kualitas sumber daya manusia yang peneliti gunakan sebagai variabel bebas hanya memiliki kontribusi 10 % mempengaruhi variabel kinerja. Dan 90% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

5.3 Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ” PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PENGELOLA KOPERASI TERHADAP KINERJA KOPERASI PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN DEMAK”. Shalawat serta salam semoga tatap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Semoga skripsi ini dapat diterima untuk memperoleh, dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar strata 1 (satu). Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.